

**SAMBUTAN KETUA DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN PADA ACARA
“PERESMIAN PROGRAM PEMBIAYAAN BWM ALMUNA BERKAH MANDIRI
KEPADA KELOMPOK/KLASTER PEMBATIK”**

Bantul, 17 November 2018 | 9 Rabiulawal 1440 H

Assalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahilahi rabbil ‘alamin,

Asholatu wassalamu ‘ala asrofil ambiyaa’i wal mursalin,

Sayyidina wamaulana Muhammadin,

Wa ‘ala alihi washohbihi aj’main. Amma Ba’du.

Yang Saya hormati,

- Bapak Suharsono, Bupati Bantul;
- Bapak Muhammad Najib AQ selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al Munawwir beserta Para Kyai, Pengasuh Pesantren dan Alim ‘Ulama;
- Para Pejabat di lingkungan Otoritas Jasa Keuangan dan Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian;
- LAZNAS BSM Umat, Pengurus, Pengelola, dan Nasabah Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri;
- Anak-anakku santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Al Munawwir; serta
- Bapak/Ibu Hadirin sekalian yang berbahagia.

Panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT

1. Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk dapat hadir pada acara “Launching Program Pembiayaan Bank Wakaf Mikro kepada Kelompok/Klaster Batik di Kabupaten Bantul”.

Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW

2. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu`alaihi Wa Sallam, beserta segenap keluarga, sahabat dan para umatnya hingga akhir zaman.

Mengangkat derajat di dunia serta memperoleh syafaatnya

3. Mudah-mudahan dengan memperbanyak shalawat akan dapat mengangkat derajat kita di dunia serta memperoleh syafaatnya di hari akhir kelak. Amin.

Bapak/Ibu hadirin sekalian yang berbahagia,

OJK memiliki komitmen tinggi untuk mendukung program pemerintah

4. Kami, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memiliki komitmen tinggi untuk terus mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan akses keuangan.

Saat ini masih terdapat masyarakat yang unbankable yang dimanfaatkan oleh rentenir

5. Kami memahami betul bahwa saat ini masih terdapat kelompok masyarakat yang belum dapat menjangkau akses lembaga keuangan formal dikarenakan adanya persyaratan seperti tersedianya agunan. Kondisi inilah yang seringkali dimanfaatkan oleh para rentenir yang memberikan pinjaman dengan mudah namun dengan bunga yang sangat tinggi.

Pengembangan BWM untuk pelaku usaha mikro kecil

6. Oleh karena itu, kami memiliki paradigma baru untuk memberikan pembiayaan yang mudah, murah dan cepat bagi masyarakat mikro kecil yang produktif melalui pengembangan Bank Wakaf Mikro (BWM).

Imbal hasil yang ditawarkan BWM hanya 3%

7. Skema pembiayaan yang ditawarkan oleh BWM ini menjadi terobosan baru khususnya bagi pelaku usaha mikro karena imbal hasil/margin yang harus dibayarkan hanya 3% per tahun. Kalau dihitung setiap pembiayaan Rp1.000.000 (satu juta rupiah), nasabah hanya dibebani cicilan kurang lebih Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah) setiap minggunya .

BWM menawarkan konsep pendampingan

8. Selain itu, BWM juga menawarkan konsep pendampingan bagi para nasabah dalam pengembangan usahanya sehingga nantinya penghasilan usaha-usaha mikro kecil ini dapat bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bapak/Ibu hadirin sekalian yang berbahagia,

Batik merupakan warisan busada yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan

9. Seperti yang kita ketahui bersama batik yang merupakan salah satu warisan budaya yang telah diakui oleh dunia memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Hal inilah yang mendasari kami untuk mengembangkan inovasi baru pembiayaan Bank Wakaf Mikro yang langsung menyasar ke klaster usaha batik ini.

Pendirian BWM dengan pola klaster pertama di Indonesia

10. Dapat saya sampaikan bahwa peluncuran Program Pembiayaan Bank Wakaf Mikro kepada Kelompok/Klaster Batik di Kabupaten Bantul ini merupakan pembiayaan pola klaster yang pertama di Indonesia dan saya harapkan menjadi *pilot project* yang dapat diterapkan juga untuk klaster-klaster lainnya di seluruh wilayah Indonesia.

Terdapat 35 BWM di seluruh Indonesia

11. Adapun saat ini total Bank Wakaf Mikro yang telah berdirid di Indonesia ada sebanyak 35 dengan 7.542 nasabah dan pembiayaan yang disalurkan sebanyak Rp9,14 Miliar. Untuk provinsi DIY sendiri, sudah terdapat 3 Bank Wakaf Mikro yang berdiri dan saya yakin jumlahnya akan terus bertambah.

BWM Al Muna Berkah Mandiri ini memiliki 447 nasabah

12. Saya mencatat BWM Al Muna Berkah Mandiri ini sudah memiliki 447 nasabah dengan total pembiayaan yang disalurkan telah mencapai Rp553 juta. Tentu pencapaian yang cukup bagus namun perlu ditingkatkan lagi.

Harapan produksi batik dapat menembus pasar nasional bahkan mancanegara

13. Oleh karenanya, melalui pembiayaan modal dan pendampingan Bank Wakaf Mikro ini, tentunya kami harapkan produksi batik dari usaha Ibu-Ibu sekalian nantinya dapat dipasarkan tidak hanya di pasar lokal namun dapat menembus pasar nasional bahkan mancanegara. Untuk itu, besar harapan saya agar seluruh nasabah dan para pengurus/pengelola Bank Wakaf Mikro untuk terus menjaga kelangsungan Bank Wakaf Mikro ini.

Harapan untuk terus menjaga kelangsungan Bank Wakaf Mikro

14. Saya sangat yakin bahwa kualitas produksi dan corak batik Ibu-Ibu sekalian memiliki kekhasan tersendiri dan dapat bersaing dengan batik dari wilayah lainnya. Untuk lebih menarik minat konsumen tentu diperlukan pengemasan yang lebih menarik dan distribusi pemasaran yang tepat. Oleh karena itu, saya mengharapkan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait turut mendukung dan memfasilitasi para pengrajin batik sehingga dapat meningkatkan baik kualitas, kuantitas maupun skala usahanya.

Pembiayaan naik kelas seiring dengan meningkatnya skala usaha

15. Dengan meningkatnya skala usaha nasabah, tentu ke depannya pembiayaannya akan naik kelas dan dapat mengakses pembiayaan dari perbankan bahkan dari pemanfaatan pasar modal.

Bapak/Ibu hadirin sekalian yang berbahagia,

Pengembangan BWM perlu dukungan pemerintah daerah

16. Keseluruhan pengembangan program Bank Wakaf Mikro ini tentu perlu dukungan penuh Bapak Bupati dan seluruh jajaran dinas terkait. Untuk itu, kami mengharapkan adanya sinergi dan koordinasi yang berkesinambungan antara pemerintah daerah dan OJK di daerah dalam mendukung pengembangan UMKM.

Sinergi BWM dan BUMDes

17. Sebagai informasi, kami akan mengembangkan sinergi Bank Wakaf Mikro ini dengan BUMDes khususnya dalam pemasaran produk-produk nasabah Bank Wakaf Mikro. Saat ini, sedang kami ujicobakan di desa Traktatan, Kabupaten Bondowoso yang merupakan daerah penghasil beras.

Harapan sinergi antara pengembangan Bumdes dan BWM dapat terealisasi di Kabupaten Bantul

18. Tentunya dalam pengembangan sinergi antara BWM dan BUMDes perlu mendapat dukungan dari Pemerintah daerah setempat sehingga program-program yang dicanangkan dapat berhasil dan dapat mengentaskan kemiskinan serta semakin memberikan kemakmuran kepada seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, besar harapan saya sinergi antara pengembangan Bumdes dan BWM juga dapat terealisasi di Kabupaten Bantul.

Peresmian program pembiayaan klaster

19. Demikian yang dapat saya sampaikan. Sebelum mengakhiri sambutan ini, dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrahim saya resmikan Program Pembiayaan Bank Wakaf Mikro kepada Kelompok/Klaster Batik di Kabupaten Bantul.

Penutup

20. Akhirul kalam, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa bersama kita dan meridhoi perjuangan kita bersama dengan semangat bahwa Islam dapat menjadi Rahmatan lil Alamin yang dapat memberikan manfaat ke seluruh pihak. Amin ya Robbal Alamin.

Wabillaahitaufik Wal Hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bantul, 17 November 2018

Wimboh Santoso

Ketua Dewan Komisioner OJK